

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga menjalankan misi sosial yang mulia.¹ dalam operasionalnya Perbankan syariah tidak hanya berfokus pada aspek *profit oriented*, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan *social oriented*. Sebagai entitas bisnis, bank syariah harus memastikan kelangsungan operasional dengan mencari keuntungan. Namun tanggung jawab social juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Salah satunya melalui program seperti qardhul hasan (dana kebajikan), serta pelaksanaan pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq, sadaqah (ZIS).²

Pelaksanaan tanggung jawab social Perusahaan (CSR) tidak sekedar menjadi kewajiban, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan dan memenangkan persaingan di era globalisasi.³

¹ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Gema Insani, 2007).

² Sofyan Hadinata, "Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Ekbis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 1 (2019): 72–95.

³ Elsa Nurlatifa, Kokom Komariah, And Aat Ruchiat Nugraha, "Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri," *Jurnal Signal* 8, No. 2 (2020): 170–94.

Program CSR yang efektif mampu meningkatkan reputasi Perusahaan, kepercayaan nasabah, dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.⁴ Program CSR juga mampu melepas kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat⁵ didukung oleh minat Masyarakat yang tinggi terhadap perbankan.⁶ Salah satu bentuk CSR paling relevan dengan perbankan syariah adalah pengelolaan zakat.⁷ Dengan zakat dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab, zakat dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai persoalan ekonomi, termasuk pengentasan kemiskinan.⁸

Lembaga zakat merupakan organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat yang diterima dari para muzakki, baik dari individu maupun entitas bisnis.⁹ Lembaga Zakat Negeri Kedah (LZNK) adalah institusi yang bertugas untuk mengelola zakat di negeri Kedah, Malaysia.¹⁰ Lembaga

⁴ Syed Shujaat Ali Shah And Zia Khan, "Corporate Social Responsibility: A Pathway To Sustainable Competitive Advantage?," *International Journal Of Bank Marketing* 38, No. 1 (2020): 159–74.

⁵ Bella Oktaviana And Gine Das Prena, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Service Quality (Kualitas Pelayanan), Loyalitas Nasabah terhadap Corporate Image (Citra Perusahaan) Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Denpasar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 5, No. 1 (2020): 91–102.

⁶ Hadinata, "Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

⁷ Erie Hariyanto And Mohammad Ali Al-Humaidy, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Zakat Perusahaan Pada Lembaga Keuangan Syari'ah" (Duta Media Publishing, 2017).

⁸ Gustika Nurmalia And Yudhistira Ardana, "Analisis Pelaporan Zakat, Icsr, Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, No. 2 (2019): 113–22.

⁹ Universitas Ibn Khaldun Bogor, "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi Holil," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, 2019.

¹⁰ Fiqh Al-Awlawiyyat Et Al., "Fiqh Al-Awlawiyyat: Changes And Distribution Patterns At Kedah State Zakat Board," *Azjaf* 5, No. 2 (2024), <https://doi.org/10.51377/Azjaf.Vol5no2.182>.

ini menjalankan sistem pengelolaan zakat secara otonom, yang memungkinkan mereka untuk lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan memastikan bahwa Dana zakat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan sosial yang sesuai sasaran. Dalam upayanya untuk meningkatkan dampak social, LZNK menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk bank syariah.

Salah satu proyek strategis yang sedang dijalankan oleh LZNK adalah Program *Smart Sawah Berskala Besar Asnaf (SMART SBBA)* yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan asnaf.¹¹ Program *Smart Sawah Berskala Besar Asnaf (SBBA)* yang dilaksanakan oleh Lembaga Zakat Negeri Kedah (LZNK) merupakan bagian dari inisiatif Kementerian pertanian dan keterjaminan makanan Malaysia untuk Memperkuat ketahanan pangan nasional. Contohnya CIMB Islamic memberikan bantuan berupa mesin padi senilai RM298,000 untuk meringankan biaya operasional petani asnaf,¹² sementara RHB Islamic menyumbangkan dua *jentera* (mesin) pembajak untuk meningkatkan efisiensi pertanian.¹³ Kolaborasi ini menjadi bukti Nyata sinergi

¹¹ Mohd Faisol Et Al., “078-Peranan Institusi Zakat Dalam Menangani Isu Sekuriti Makanan Yang Melibatkan Padi,” 2023.

¹² Siti Zubaidah Zakaraya, “Sumbangan Mesin Padi Bernilai Rm298,000 Bantu Petani,” Sinar Harian.Com.My, September 12, 2024, <https://www.sinarharian.com.my/article/683517/Edisi/Utara/Sumbangan-Mesin-Padi-Bernilai-Rm298000-Bantu-Petani>.

¹³ Syaza Norazharuddin, “Rhb Sumbang Dua Unit Traktor Berharga Rm 341,000 Menyokong Projek Petani Asnaf Di Kedah,” Dagangnews.Com Berita Bisnes Anda, September 6, 2024, <https://dagangnews.com/article/rhb-sumbang-dua-unit-traktor-berharga-rm341000-menyokong-projek-petani-asnaf-di-kedah-40660>.

antara Lembaga Zakat Dan Bank Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui pendekatan berbasis social.

Program *Smart Sawah Berskala Besar* yang dibuat oleh LZNK, tidak terlepas dari peran Bank Syariah. Bahwasanya hal tersebut dibuktikan dengan Kerjasama Bank Syariah dengan LZNK, Adapun perbankan syariah yang telah membantu program ini, Adapun rincian program tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Lembaga yang bekerjasama dengan LZNK

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1.	Affin Islamic Bank	8.	MBSB Bank
2.	Etiqa Takaful	9.	Agro Bank
3.	Permodalan Nasional Berhad	10.	FGV Holding Berhad
4.	RHB Islamic Bank Berhad	11.	BIMB Investment & my Waqaf
5.	Cimb Islamic Bank	12.	Public Islamic Bank
6.	Hong Leong Islamic Bank	13.	Bank Simpanan Malaysia
7.	Bank Islam	14.	United Overseas Bank (UOB)

Sumber: Arsip Lembaga Zakat Negeri Kedah

Berdasarkan tabel diatas ada 12 bank yang bekerjasama dengan Lembaga zakat negeri kedah. Bentuk kolaborasi yang diberikan oleh bank-bank tersebut ada yang berupa pemberian mesin, pemberian dana CSR dan juga

pemberian pinjaman kepada para asnaf dalam membantu lancarnya program *Smart Sawah Berskala Besar*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Riani dan Aam Slamet Rusydiana (2022) mengungkapkan bahwa Penyampaian informasi mengenai zakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa zakat sebagai wujud Corporate Social Responsibility (CSR) mampu berperan dalam meningkatkan performa keuangan bank syariah. Kedua studi tersebut menekankan peran zakat dalam mendukung pertumbuhan serta kestabilan lembaga keuangan syariah.¹⁴

Akan tetapi, temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari Siti Nadiyah Mohd Ali et al. (2022) yang berfokus pada peran zakat dalam pemberdayaan sektor agrikultur, yang menekankan bahwa manfaat zakat lebih optimal jika diarahkan langsung pada pengelolaan sektor produktif seperti pertanian dan peternakan.¹⁵ Temuan ini juga mendapat dukungan dari penelitian Sulaeman et al. (2022) yang menemukan bahwa kinerja zakat berkontribusi secara langsung terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, terutama selama

¹⁴ Muhammad Ahmar Ali, Mohd Sollehudin Shuib, And Alias Mat Nor, "Zakat As A Corporate Social Responsibility: How Does It Affect The Financial Performance Of Islamic Banks?," Jordan Journal Of Business Administration 19, No. 2 (2023): 275–93, <https://doi.org/10.35516/Jjba.V19i2.1052>.

¹⁵ Siti Nadiyah Mohd Ali Et Al., "Analyzing The Role Of Waqf And Zakat In The Economy Through A Case Study Of Agricultural And Livestock Projects," International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences 12, No. 12 (December 22, 2022), <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V12-I12/16065>.

krisis COVID-19, dengan efek langsung kepada mustahik (asnaf) daripada kinerja lembaga keuangan.¹⁶

Dengan demikian, terdapat perbedaan pandangan di mana penelitian Riani dan Rusydiana lebih menitikberatkan zakat sebagai elemen internal yang berdampak pada kinerja lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian Siti Nadiah Mohd Ali et al. (2022) dan Sulaeman et al. (2022) menekankan pentingnya optimalisasi zakat secara langsung pada pengembangan sektor produktif.

Sampai saat ini, belum terdapat penelitian yang secara eksplisit mengkaji kolaborasi strategis antara Bank Syariah dan Lembaga Zakat Negeri Kedah dalam konteks peningkatan pendapatan asnaf melalui program *Smart Sawah Berskala Besar*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis tentang bagaimana integrasi zakat dan pembiayaan syariah dapat secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi asnaf melalui sektor agrikultur.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi kekosongan yang ada, yang membahas mengenai **“Analisis Peran Kerjasama Bank Syariah Dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah Dalam Peningkatan Pendapatan Asnaf Melalui Program Smart Sawah Berskala Besar”**

¹⁶ Muhammad Adam And Indri Supriani, “The Nexus Between Zakat Performance, Covid-19 Crisis And Islamic Banks’ Profitability: Empirical Evidence From Indonesia,” *International Journal Of Zakat*, Vol. 7, N.D.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kerjasama bank syariah dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan asnaf setelah adanya kerjasama bank syariah dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menetapkan batasan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut yaitu yang hanya pada ruang lingkup kelompok asnaf yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan lahan pertanian sawah melalui program *smart sawah berskala besar*.

Lokasi penelitian adalah negeri Kedah, Malaysia, Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak LZNK serta data sekunder berupa laporan resmi , kebijakan, dan dokumentasi terkait program *Smart Sawah Berskala Besar*

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu tertentu sesuai dengan periode penelitian yang ditetapkan. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada bank syariah tertentu yang aktif mendukung program Kerjasama dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah.

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana model Kerjasama bank syariah dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pendapatan asnaf setelah adanya kerjasama bank syariah dengan Lembaga Zakat Negeri Kedah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbangkan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi Islam, khususnya terkait Kerjasama antara bank syariah dan Lembaga zakat dalam program pemberdayaan ekonomi asnaf.
- b. Menambah referensi teoritis tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh bank syariah dalam mendukung sektor pertanian melalui program smart sawah berskala besar.
- c. Memperkaya kajian empiris terkait peran sinergi Lembaga keuangan syariah dan institusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan asnaf, yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

1. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap implementasi program CSR dalam mendukung program pemberdayaann ekonomi seperti *Smart Sawah Berskala Besar*.
2. Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan Kerjasama dengan Lembaga zakat dalam Upaya mencapai tujuan Pembangunan ekonomi umat.

b. Bagi Lembaga Zakat Negeri Kedah (LZNK)

1. Menjadi acuan untuk meningkatkan efektivitas program penyaluran dana zakat dalam Upaya pemberdayaan asnaf di sektor pertanian.
2. Memberikan Gambaran tentang peran strategis Kerjasama dengan bank syariah dalam mendukung program ekonomi berbasis zakat.

c. Bagi asnaf

1. Memberikan pemahaman mengenai manfaat program Smart Sawah Berskala Besar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi asnaf.
2. Mendorong keterlibatan aktif asnaf dalam program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah dan LZNK

d. Bagi peneliti lain

Menjadi referensi dan bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sinergi antara Lembaga

keuangan syariah dan Lembaga zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat.

F.Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi, landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep bagaimana peran Kerjasama bank syariah dengan Lembaga zakat negeri kedah dalam peningkatan pendapatan asnaf melalui *Program Smart Sawah Berskala Besar*.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan mix method untuk menganalisis peran Kerjasama antara bank syariah dan Lembaga zakat negeri kedah (LZNK) dalam peningkatan pendapatan asnaf melalui program *Smart Sawah Berskala Besar* . Sumber data ini melalui data primer wawancara mendalam dengan pihak pengurus LZNK dan asnaf yang terlibat secara langsung dengan program ini, dan data sekunder menggunakan

dokumen resmi dari laporan tahunan, serta dokumentasi terkait program *smart sawah berskala besar*.

